

LAMPIRAN - LAMPIRAN

INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA
WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF

Nama Guru : Mukhamad Taufik, S.Pd.I

Hari / tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018

A. Hasil wawancara mengenai perencanaan model pembelajaran kooperatif

1. Apa metode pembelajaran PAI yang di gunakan bapak dalam mengajar?

Guru: “Metode yang digunakan bermacam-macam, biasanya tergantung dengan materinya. Metode yang paling sering digunakan model kooperatif”.

2. Mengapa bapak menggunakan pendekatan saintifik?

Guru: “pendekatan saintifik yang paling disukai peserta didik. Selain itu juga mengatasi peserta didik biar tidak cepet bosan dalam proses pembelajaran, biasanya kalau sering menggunakan metode ceramah banyak yang bosan”.

3. Apa saja yang perlu disiapkan atau direncanakan sebelum mengajar dengan memakai pendekatan saintifik?

Guru: “Persiapan sebelum mengajar menggunakan pendekatan saintifik harus menyiapkan pedoman RPP, agar proses belajar mengajar di kelas dapat berjalan lancar”.

4. Apakah bapak selalu mempersiapkan dan mengajar sesuai dengan RPP ?

Guru: “Ya, soalnya menggunakan pendekatan saintifik dalam belajar juga disesuaikan dengan materinya yang ada di RPP”.

5. Apakah ada kendala di dalam pembelajaran ketika menggunakan pendekatan saintifik?

Guru: “Kendala saat penerapan pendekatan saintifik yaitu:

- Terkadang ada peserta didik yang bercanda dan kurang fokus saat melakukan kegiatan belajar.
- Terkadang ada peserta didik yang pura-pura lupa bahwa ia bertugas, hanya karena alasan tidak berangkat pada saat pembagian tugas.
- Dan kendala yang paling sering terjadi adalah kurangnya kesiapan peserta didik dalam menjalankan tugas mereka.

6. Menurut bapak, apakah pendekatan saintifik efektif digunakan bagi peserta didik?

Guru: “Sangat efektif, karena dalam proses belajar mengajar peserta didik sangat aktif dalam setiap tanggung jawab mereka”

7. Menurut bapak, apa saja kekurangan dan kelebihan dari pendekatan saintifik?

Guru: “Kelebihan pendekatan saintifik:

- Dapat merangsang motivasi belajar
- Peserta didik aktif
- Dapat mengurangi rasa kantuk dibanding belajar sendiri
- Ada tempat diskusi saat bertanya

Kekurangan pendekatan saintifik:

- Menjadi tempat mengobrol atau gossip
- Sering terjadi debat sepele di dalam kelompok
- Perbedaan pendapat terkadang tidak menemukan solusi

8. Apakah dengan kegiatan pendekatan saintifik hasil belajar peserta didik bisa lebih meningkat?

Guru: “Iya tentu, Hal ini akan membuat hasil belajar peserta didik meningkat meski peningkatannya ada yang tinggi dan ada yang rendah, tergantung minat belajar dari siswanya sendiri”.

9. Apakah tujuan dari pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI tersebut?

Guru: “Tujuannya ya murid supaya bisa lebih mandiri, saling menghargai pendapat. Selain itu tujuan pembelajaran juga dapat tercapai”.

B. Hasil wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran

1. Bagaimana cara bapak dalam mengawali proses pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik?

Guru: “Pertama do’a Asmaul Husna , doa belajar, doa kepada kedua orang tua, Tahtimu Do’a, Munajat Sekh Abdul Qodir al-Jailani, selanjutnya absensi, jurnal mengisi materi apa yang akan disampaikan, memberi motivasi dan memberi pembuka materi”.

2. Kapan pelaksanaan diadakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI?

Guru: “Untuk kelas X hari Sabtu pukul 07.00-08.40 WIB, kelas XI hari Senin pukul 07.00-08.40 WIB, XII hari Senin pukul 10.00-10.40 WIB.

3. Bagaimana usaha bapak untuk membuat kelas agar tetap kondusif saat pendekatan saintifik tersebut diterapkan?

Guru: “Saya selalu mendampingi mereka ketika berdiskusi”.

4. Apakah bapak selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir pembelajaran?

Guru: “Iya tentu, karena evaluasi dapat mengetahui seberapa paham peserta didik atas materi yang dipelajari”

5. Bagaimanakah perhatian peserta didik terhadap pembelajaran dalam muatan lokal PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik?

Guru: “Ya sangat antusias sekali”.

C. Evaluasi atau penilaian

1. Bagaimana Bapak menyimpulkan dari pembelajaran PAI melalui pendekatan saintifik?

Guru: “dengan cara memberi pertanyaan untuk mengetes pemahaman setiap peserta didik”.

2. Aspek-aspek apa saja yang diperlukan dalam penilaian kegiatan pembelajaran saintifik?

Guru: “Aspek penilaian bertanya, bekerjasama, berdiskusi, memberi jawaban, memberi masukan, mengasosiasi, mengkomunikasikan,”.

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Al Finna Dama Yanti
Hari / tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018

1. Bagaimana persiapan saudara sebelum KBM dimulai?
Peserta didik: “berdo’a dan menyiapkan segala kebutuhan KBM”
2. Bagaimana proses KBM yang saudara ikuti?
Peserta didik: “berjalan dengan lancar dan baik”
3. Apakah saudara paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan pendekatan saintifik tersebut?
Peserta didik: “paham”
4. Apakah saudara menyukai pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut?
Peserta didik: “suka”
5. Bagaimana guru saudara menilai dari KBM yang telah dilaksanakan?
Peserta didik: “Guru menilai dari KBM sesuai dengan kemampuan peserta didik”
6. Bagaimana prestasi saudara setelah mengikuti proses KBM dengan pembelajaran tersebut?
Peserta didik: “baik”

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Meliy Hafidyawati

Hari / tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018

1. Bagaimana persiapan saudara sebelum KBM dimulai?

Peserta didik: "Mempersiapkan fisik, mental, berdo'a dan menyiapkan segala kebutuhan KBM"

2. Bagaimana proses KBM yang saudara ikuti?

Peserta didik: "berjalan dengan cukup baik"

3. Apakah saudara paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan pendekatan saintifik tersebut?

Peserta didik: "paham"

4. Apakah saudara menyukai pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut?

Peserta didik: "suka"

5. Bagaimana guru saudara menilai dari KBM yang telah dilaksanakan?

Peserta didik: "Baik"

6. Bagaimana prestasi saudara setelah mengikuti proses KBM dengan pembelajaran tersebut?

Peserta didik: "Meningkat dengan cukup baik"

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Ilham Septian Rahman

Hari / tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018

1. Bagaimana persiapan saudara sebelum KBM dimulai?

Peserta didik: “berdo’a dan menyiapkan segala kebutuhan KBM”

2. Bagaimana proses KBM yang saudara ikuti?

Peserta didik: “berjalan dengan lancar dan tertib”

3. Apakah saudara paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan pendekatan saintifik tersebut?

Peserta didik: “Kurang paham dengan materi yang disampaikan, karena model diskusi hanya orang-orang tertentu yang berfikir”.

4. Apakah saudara menyukai pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut?

Peserta didik: “Kurang suka”

5. Bagaimana guru saudara menilai dari KBM yang telah dilaksanakan?

Peserta didik: “Baik”

6. Bagaimana prestasi saudara setelah mengikuti proses KBM dengan pembelajaran tersebut?

Peserta didik: “Sedikit Meningkatkan”

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Nasrullah

Hari / tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018

1. Bagaimana persiapan saudara sebelum KBM dimulai?

Peserta didik: “berdo’a dan menyiapkan segala kebutuhan KBM”

2. Bagaimana proses KBM yang saudara ikuti?

Peserta didik: “berjalan dengan lancar dan baik”

3. Apakah saudara paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan pendekatan saintifik tersebut?

Peserta didik: “Insyallah paham”

4. Apakah saudara menyukai pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut?

Peserta didik: “suka”

5. Bagaimana guru saudara menilai dari KBM yang telah dilaksanakan?

Peserta didik: “Baik”

6. Bagaimana prestasi saudara setelah mengikuti proses KBM dengan pembelajaran tersebut?

Peserta didik: “Baik”

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Zahrotul Qonita

Hari / tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018

1. Bagaimana persiapan saudara sebelum KBM dimulai?
Peserta didik: “berdo’a dan menyiapkan segala kebutuhan KBM”
2. Bagaimana proses KBM yang saudara ikuti?
Peserta didik: “berjalan dengan lancar dan baik”
3. Apakah saudara paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan pendekatan saintifik tersebut?
Peserta didik: “Kurang paham dengan materi yang disampaikan”.
4. Apakah saudara menyukai pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut?
Peserta didik: “Kurang suka”.
5. Bagaimana guru saudara menilai dari KBM yang telah dilaksanakan?
Peserta didik: “Kurang baik”.
6. Bagaimana prestasi saudara setelah mengikuti proses KBM dengan pembelajaran tersebut?
Peserta didik: “Sedikit Meningkatkan”.

OBSERVASI

Aspek-Aspek yang diteliti saat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif

CHECK LIST

Aspek		Indikator	Klasifikasi	
			Ya	Tidak Sesuai
Perencanaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun RPP 2. Merancang dan menyiapkan materi 3. Mengucapkan salam 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Mengintruksikan siswa untuk membentuk kelompok 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	
Pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI	Pengelolaan pendekatan saintifik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian langkah-langkah dengan langkah-langkah yang direncanakan 2. Menjelaskan materi sesuai dengan RPP 3. Menggunakan media secara langsung dan melibatkan siswa melakukannya 4. Menggunakan bahasa yang bersifat komunikatif dan mudah dipahami 5. Menemukan kendala dalam pelaksanaan pendekatan saintifik 6. Mampu memberi solusi untuk kendala yang dihadapi 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	✓
	Mengkondisikan kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Datang tepat waktu 2. Kelas bersih 3. Kelas kondusif 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	
	Mengawali kegiatan dengan salam dan Alfatihah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawali kegiatan dengan salam 2. Membaca Al Fatihah bersama-sama 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	
	Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gagasan utama materi jelas dan spesifik 2. Guru menghubungkan gagasan-gagasan dengan pengetahuan awal siswa 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	
	Interaksi selama pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tugas kepada masing-masing siswa untuk memikirkan sendiri permasalahannya 	<p style="text-align: center;">✓</p>	

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menginformasikan kepada siswa untuk berpasangan untuk mendiskusikan permasalahan yang diberikan 3. Membimbing jalannya diskusi 4. Guru melontarkan pertanyaan-pertanyaan dengan berbagai tingkatan 5. Ada siswa yang aktif bertanya 6. Umpan balik yang diberikan guru informatif 7. Guru menanggapi respon-respon siswa secara tepat 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	✓
	Produktifitas Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkapkan pendapat tentang materi yang disampaikan 2. Membuat rangkuman hasil diskusi 	✓	✓
	Membuka pengalaman baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI menambah wawasan baru bagi siswa 2. Mampu mengatasi perbedaan pendapat 	✓	✓
	Terampil berkomunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu berdiskusi ketika ada perbedaan 2. Mampu mengutarakan pendapat 	✓ <p style="text-align: center;">✓</p>	
Evaluasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI	Aspek penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan pembelajaran hari ini 2. Memberikan tes soal sebagai evaluasi 3. Melakukan penilaian pelaksanaan pembelajaran saintifik 	✓ <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Hidayatul Mubtadi'in
Matapelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: X/ Genap
Materi Pokok	: Sumber Hukum Islam
Alokasi Waktu	: 3 x 3 Jam Pelajaran (JP)

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) :

1.8	Meyakini <i>al-Qur'an</i> , Hadis dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.
	1.8.1 Menerima <i>al-Qur'an</i> , Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 1.8.2 Mengimani <i>al-Qur'an</i> , Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam 1.8.3 Mempertahankan keimanan terhadap <i>al-Qur'an</i> , Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam
2.8	Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i> , hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam
	2.8.1 Menampilkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i> , hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam 2.8.2 Membiasakan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i> , hadis, dan ijtihad sebagai

	<p>sumber hukum Islam</p> <p>2.8.3 Menjaga kebiasaan berperilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p>
3.8	Menganalisis kedudukan <i>al-Qur'an</i> , hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam
	<p>3.8.1 Menjelaskan pengertian al Qur'an</p> <p>3.8.2 Menjelaskan kandungan hukum al Qur'an</p> <p>3.8.3 Menganalisis kedudukan alquran sebagai sumber hukum Islam.</p> <p>3.8.4 Menjelaskan pengertian hadits</p> <p>3.8.5 Menjelaskan bagian-bagian hadits</p> <p>3.8.6 Menjelaskan fungsi hadits terhadap al Qur'an</p> <p>3.8.7 Menjelaskan macam-macam hadits</p> <p>3.8.8 Menganalisis kedudukan hadits sebagai sumber hukum Islam</p> <p>3.8.9 Menjelaskan pengertian ijtihad</p> <p>3.8.10 Menjelaskan syarat-syarat berijtihad</p> <p>3.8.11 Menjelaskan bentuk-bentuk ijtihad</p> <p>3.8.12 Menjelaskan hukum taklifi</p> <p>3.8.13 Menjelaskan hukum wadhi</p> <p>3.8.14 Menguraikan kedudukan ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p>
4.8	Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam.
	<p>4.8.1 Mempresentasikan macam-macam sumber hukum Islam</p> <p>4.8.2 Mempresentasikan penerapan sumber hukum islam dalam kehidupan sehari-hari.</p>

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui pembelajaran menggunakan metode *Team Games Tournamen*, *Market Place Activity*, dan *Pendekatan Saintifik* peserta didik dapat menganalisis kedudukan *Al-Qur'an*, Hadis, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam; mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam; sehingga mereka meyakini *Al-Qur'an*, Hadis dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam dan menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan *Al-Qur'an*, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.

D. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian al Qur'an.
2. Kedudukan al Qur'an sebagai sumber hukum Islam.
3. Kandungan hukum al Qur'an.
4. Pengertian sunnah.
5. Bagian-bagian hadits.
6. Sunnah sebagai sumber hukum Islam.

7. Fungsi sunnah terhadap al Qur'an.
8. Macam-macam hadits.
9. Pengertian ijtihad.
10. Syarat-syarat berijtihad.
11. Kedudukan ijtihad.
12. Bentuk-bentuk ijtihad.
13. Hukum taklifi.
14. Hukum wadhi.

E. Metode Pembelajaran :

1. Team Games Tournamen
2. Market Place Activity
3. Saintifik

F. Media Pembelajaran :

1. Laptop dan LCD Projector
2. Power point dan media audio visual lainnya sesuai materi pembelajaran

G. Sumber Belajar :

1. Al-Qur'an dan terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti SMK Kelas X
3. Kitab Tafsir (al-Maraghi, Jalalain, dll).
4. Buku lain yang relevan.
5. Lingkungan
6. Perpustakaan
7. Tokoh

H. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan Pertama

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.8.1 Menjelaskan pengertian al Qur'an
- 3.8.2 Menjelaskan kandungan hukum al Qur'an
- 3.8.3 Menganalisis kedudukan alquran sebagai sumber hukum Islam.
- 3.8.4 Menjelaskan pengertian hadits
- 3.8.5 Menjelaskan bagian-bagian hadits
- 3.8.6 Menjelaskan fungsi hadits terhadap al Qur'an
- 3.8.7 Menjelaskan macam-macam hadits
- 3.8.8 Menganalisis kedudukan hadits sebagai sumber hukum Islam

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
1 2 3 4 5 6 7	Memberi Salam Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas. Meminta siswa memimpin doa dan kisah inspiratif Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran Melakukan <i>appersepsi</i> : Memberi motivasi kepada peserta didik :	15 Menit
	Kegiatan Inti: TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT)	
	1. Penyajian kelas: Pengelolaan kelas meliputi: pengkondisian tempat duduk, dan penyampaian tujuan. 2. Kelompok (team): Pembentukan kelompok terdiri atas 4 sampai 5 orang siswa yang anggotanya heterogen. 3. Game: Game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan siswa untuk turnamen mingguan. 4. Turnamen: Biasanya turnamen dilakukan pada akhir pertemuan atau pada setiap unit setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kerja. Turnamen pertama guru membagi siswa ke dalam beberapa meja turnamen. Tiga siswa tertinggi prestasinya dikelompokkan dalam satu meja I, tiga siswa selanjutnya pada meja II dan seterusnya. 5. Team Recognize (penghargaan kelompok): Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing team akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi criteria yang ditentukan. Team mendapat julukan "Super Team" jika rata-rata skor 45 atau lebih,	60 Menit

	“Great Team” apabila rata-rata mencapai 40-45 dan “Good Team” apabila rata-ratanya 30-40.	
	Kegiatan Penutup	
1 2 3	Refleksi PR menulis QS. Al Hujuraat ayat 10 dan 12 serta hadits terkait. Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang Doa dan penutup	15 Menit

Pertemuan Kedua

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.8.9 Menjelaskan pengertian ijtihad
- 3.8.10 Menjelaskan syarat-syarat berijtihad
- 3.8.11 Menjelaskan bentuk-bentuk ijtihad
- 3.8.12 Menjelaskan hukum taklifi
- 3.8.13 Menjelaskan hukum wadhi
- 3.8.14 Menguraikan kedudukan ijtihad sebagai sumber hukum Islam

N C	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
1 2 3 4 5 6 7	Memberi Salam Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas. Meminta siswa memimpin doa dan kisah inspiratif Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran Melakukan <i>appersepsi</i> : Memberi motivasi kepada peserta didik	15 Menit

	Kegiatan Inti: Pendekatan Saintifik	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan materi pembelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian dan syarat-syarat ijtihad b. Bentuk- bentuk ijtihad c. Hukum taklifi dan wadhi d. Kedudukan ijtihad sebagai hukum islam 2. Penyajian kelas: Pengelolaan kelas meliputi: pengkondisian tempat duduk, dan penyampaian tujuan. Pembentukan kelompok terdiri atas 4 sampai 5 orang siswa yang anggotanya heterogen. 3. Setiap kelompok mempunyai seseorang wakil dari masing-masing kelompok dalam kelas. Kemudian bentuklah kelompok peserta didik "Jigsaw Learning" dengan jumlah sama. Dalam setiap kelompok akan ada seorang peserta yang mempelajari bagian 1, seorang untuk bagian 2, dan seorang lagi bagian 3. 4. Setiap kelompok mendapatkan tugas membaca, memahami, mendiskusikan serta membuat ringkasan materi pembelajaran yang berbeda. 5. Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari dikelompoknya. 6. Kembalikan suasana kelas seperti semula kemudian tanyakan seandainya ada persoalan- persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok. 7. Berilah peserta didik pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. 8. Guru melakukan kesimpulan, klasifikasi dan tindak lanjut. 	60 Menit
	Kegiatan Penutup	
	<ol style="list-style-type: none"> 1 Refleksi 2 PR menulis QS. Al Hujuraat ayat 10 dan 12 serta hadits terkait. 3 Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang 4 Doa dan penutup 	15 Menit

Pertemuan Ketiga

Indikator Pencapaian Kompetensi:

4.8.1 Mempresentasikan macam-macam sumber hukum Islam

4.8.2 Mempresentasikan penerapan sumber hukum islam dalam kehidupan sehari-hari.

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
1 2 3 4 5 6	1 Memberi Salam 2 Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas. 3 Meminta siswa memimpin doa dan kisah inspiratif 4 Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai 5 Melakukan <i>appersepsi</i> : 6 Memberi motivasi kepada peserta didik	15 Menit
	Kegiatan Inti : IOC	
	Menurut Spencer Kagan, ada lima langkah utama dalam penerapan Model IOC ini, yaitu: 1. Langkah pertama, separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar. 2. Langkah kedua, separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama dan menghadap ke dalam. 3. Langkah ketiga, kemudian dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. 4. Langkah keempat, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam, sehingga masing-masing siswa mendapatkan pasangan baru. 5. Langkah terakhir, giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya.	60 Menit
	Kegiatan Penutup	
1	Refleksi	15

2	Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang	Menit
3	Doa dan penutup	

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian:

1. Sikap : Observasi dan jurnal
2. Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Keterampilan : Unjuk Kerja

b. Bentuk Penilaian:

1. Sikap : lembar observasi sikap (Lampiran 1)
2. Pengetahuan : soal esai (Lampiran 2)
3. Keterampilan : rubrik presentasi (Lampiran 3)

c. Remedial

1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang pencapaian KD nya belum tuntas
2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

Kepala Sekolah,

Demak, Januari 2018
Guru Mata Pelajaran,

Aris Bimono, M.Pd.

Mukhamad Taufik, S.Pd.I

2. Pengetahuan (Tes Tulis)

Kisi-kisi Soal:

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No soal	Ket
Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan isi kandungan al Quran.	1	
		Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan fungsi hadits terhadap al Quran	2	
		Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan pengertian muamalah	3	
		Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan pengertian salah satu hadits	4	
		Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan salah satu pengertian dari macam-macam hadits	5	
		Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan salah satu pengertian dari macam-macam hadits	6	
		Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan salah satu pengertian dari macam-macam hadits	7	
		Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan salah satu pengertian dari macam-macam hadits	8	
		Disajikan tabel tentang sumber hukum Islam peserta didik dapat mencocokkan kedudukan sumber-sumber hukum Islam.	9	
		Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan pengertian salah satu metode ijtihad	10	
		Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan contoh salah satu metode ijtihad	11	
		Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan contoh salah satu metode ijtihad	12	
		Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan contoh hukum taklifi	13	

Butir Soal:

1. Al Qur'an merupakan sumber hukum Islam. Para ulama mengelompokkan hukum yang terdapat dalam al-Qur'an ke dalam tiga bagian, yaitu
 - A. Aqidah, syariah, akhlak
 - B. Aqidah, syariah, sejarah
 - C. Aqidah, akhlak, sejarah
 - D. Ibadah, akhlak, sejarah
 - E. Aqidah, ibadah, siyasah

KUNCI : A

2. Rasulullah saw, sebagai pembawa risalah Allah Swt. bertugas menjelaskan ajaran yang diturunkan Allah Swt. melalui al-Qur'an kepada umat manusia. Oleh karena itu, hadis berfungsi untuk menjelaskan (bayan) serta menguatkan hukum-hukum yang terdapat dalam al-Qur'an. Yang tidak termasuk fungsi hadits terhadap al-quran adalah ...
 - A. Menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an yang masih bersifat umum
 - B. Memperkuat pernyataan yang ada dalam al-Qur'an
 - C. Menerangkan maksud dan tujuan ayat
 - D. Menetapkan hukum baru yang tidak terdapat dalam al-Qur'an
 - E. Menetapkan hukum yang tidak bertentangan dengan al-Quran

KUNCI : E

3. Diantara kandungan al Qur'an adalah memuat hukum yang mengatur interaksi antara manusia dengan sesamanya, seperti hukum tentang tata cara jual beli, hukum pidana, hukum perdata, hukum waris, pernikahan, politik dan lain sebagainya. Hukum-hukum yang memuat hal-hal tersebut dinamakan.....
 - A. ibadah
 - B. muamalah
 - C. taklifi
 - D. fiqih
 - E. syariah

KUNCI : B

4. Hadits terdiri dari beberapa unsur, diantaranya isi atau materi hadits yang disampaikan Rasulullah SAW yang disebut....
- A. Sanad
 - B. Matan
 - C. Rawi
 - D. Musnad
 - E. Musnid

KUNCI : B

5. Hadits yang diriwayatkan oleh banyak perawi, baik dari kalangan para sahabat maupun generasi sesudahnya dan dipastikan di antara mereka tidak bersepakat dusta adalah pengertian dari
- A. Hadits mutawatir
 - B. Hadits masyhur
 - C. Hadits ahad
 - D. Hadits shohih
 - E. Hadits dhoif

KUNCI :A

6. Hadits yang diriwayatkan oleh perawi yang adil, tetapi kurang kuat hafalannya, sanadnya bersambung kepada Rasulullah saw., tidak tercela, dan tidak bertentangan dengan riwayat orang yang lebih terpercaya. Hadis ini dijadikan sebagai sumber hukum dalam beribadah (hujjah). Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari hadits
- A. Hadits shohih
 - B. Hadits hasan
 - C. Hadits dhoif
 - D. Hadits masyhur
 - E. Hadits mutawatir

KUNCI : B

7. Hadits yang tidak bisa dijadikan hujjah, tetapi dapat dijadikan sebagai motivasi dalam beribadah adalah.....
- A. Hadits shohih
 - B. Hadits hasan
 - C. Hadits dhoif
 - D. Hadits masyhur
 - E. Hadits maudu'

KUNCI : C

8. Hadits yang bukan bersumber kepada Rasulullah saw, atau hadits palsu. Dikatakan hadits padahal bukan hadits. Hadits ini tidak bisa dijadikan landasan hukum, hadits ini ditolak. Hadits yang demikian dinamakan.....
- A. Hadits Dhoif
 - B. Hadits Ahad
 - C. Hadits Hasan
 - D. Hadits Masyhur
 - E. Hadits Maudu'

KUNCI : E

9. Perhatikan tabel sumber hukum Islam dan kedudukannya dibawah ini !

NO	SUMBER HUKUM ISLAM	KEDUDUKAN
1	Al-Quran	A. Sebagai pedoman hidup umat Islam untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat
2	Ijtihad	B. Sebagai sumber hukum Islam yang kedua setelah Al-Quran
3	Ijma'	C. Mempertegas hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Quran
4	Al-Hadis	D. Sebagai sumber hukum Islam yang pertama dan utama
5	Qiyas	E. Sebagai sumber hukum Islam yang ketiga

Pasangan sumber hukum Islam dan kedudukannya yang benar adalah....

- A. 1 – D
- B. 2 – C
- C. 3 – B
- D. 4 – A
- E. 5 – E

KUNCI : A

10. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka masalah-masalah baru pun muncul dikalangan umat Islam yang perlu diputuskan kedudukannya. Oleh karena itu para ulama berusaha untuk menetapkan hukum berbagai masalah baru yang muncul dikalangan umat Islam tersebut. Kesepakatan para ulama ahli ijtihad dalam memutuskan suatu perkara atau hukum, dinamakan.....
- A. ijma
 - B. Qiyas

C. Maslahah Mursalah

D. istinbat

E. ijtihad

KUNCI : A

11. Mengharamkan hukum narkoba karena memiliki kesamaan sifat dan karakter dengan khamer, yang mana khamer dalam al Qur'an dan al Hadits sudah jelas disebutkan keharaman-nya. Hal tersebut merupakan contoh dari.....

A. ijma

B. Qiyas

C. Maslahah Mursalah

D. karahah

E. hukum wadi'

KUNCI : B

12. Seseorang wajib mengganti atau membayar kerugian atas kerugian kepada pemilik barang karena kerusakan diluar kesepakatan yang telah ditetapkan, merupakan contoh dari.....

A. ijma

B. Qiyas

C. Maslahah Mursalah

D. Ijtihad

E. istihsan

KUNCI : C

13. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

1. Tergelincirnya matahari menjadi sebab masuknya waktu shalat Dzuhur

2. Adi dan Ani mengamalkan puasa sunat pada hari Senin dan Kamis

3. Sedikit dan banyak meminum minuman keras hukumnya haram

4. Fatimah setelah mencapai umur baligh dia menutup auratnya dengan berjilbab.

5. Umat Islam setiap bulan Ramadhan mengeluarkan zakat fitrah.

Yang termasuk penerapan hukum taklifi dalam kehidupan sehari-hari adalah.....

A. 1 – 2 dan 3

B. 2 – 3 dan 4

C. 1 – 3 dan 4

D. 1 – 4 dan 5

E. 2 – 3 dan 5

KUNCI : D

3. Ketrampilan
a. Presentasi

Rubrik Unjuk Kerja Presentasi

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya (*)	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi (*)	Memberi masukan/Saran (*)	Nilai Keterampilan (**)

Pedoman Penskoran

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan menjawab/argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Kemampuan memberi masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1, apabila tidak pernah member masukan/saran

(*) diisisesuaidenganperolehanskor sesuaidenganpedomanpenskoran

(**) nilaiketerampilandiperoleh daripenghitungan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Hidayatul Mubtadi'in
Matapelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X/ Ganap
Materi Pokok : Pengelolaan haji, zakat dan wakaf
Alokasi Waktu : 3 x 3 Jam Pelajaran (JP)

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) :

1.9	Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.
	1.9.1 Menerima bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat. 1.9.2 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat 1.9.3 Mempertahankan keyakinan bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat
2.9	<i>Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.</i>
	2.9.1 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat dan wakaf

	2.9.2 Membiasakan sikap kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat dan wakaf 2.9.3 Menjaga kebiasaan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat dan wakaf
3.9	<i>Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.</i>
	3.9.1 Menjelaskan pengertian haji 3.9.2 Menyebutkan dalil naqli tentang perintah haji 3.9.3 Menyebutkan syarat wajib haji 3.9.4 Menyebutkan macam-macam haji 3.9.5 Menyebutkan rukun-rukun haji 3.9.6 Menyebutkan macam-macam wajib haji 3.9.7 Menguraikan hikmah ibadah haji 3.9.8 Menjelaskan pengertian zakat 3.9.9 Menyebutkan dalil naqli tentang zakat 3.9.10 Menyebutkan macam-macam zakat 3.9.11 Menyebutkan syarat-syarat zakat 3.9.12 Menyebutkan rukun-rukun zakat 3.9.13 Menyebutkan mustahiq zakat 3.9.14 Menguraikan hikmah zakat 3.9.15 Menjelaskan pengertian wakaf 3.9.16 Menyebutkan dalil naqli tentang wakaf 3.9.17 Menyebutkan syarat-syarat wakaf 3.9.18 Menyebutkan rukun-rukun wakaf 3.9.19 Menguraikan hikmah wakaf
4.9	<i>Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf.</i>
	4.9.1 Mendemostrasikan pelaksanaan ibadah haji 4.9.2 Mendemonstrasikan proses zakat 4.9.3 Mendemostrasikan tatacara wakaf

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui pembelajaran menggunakan metode *FDIS*, dan *Pendekatan Saintifik* peserta didik dapat Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat; Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf sehingga mereka Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat dan Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.

D. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian haji
2. Dalil naqli tentang perintah haji
3. Syarat wajib haji
4. Macam-macam haji

5. Rukun-rukun haji
6. Macam-macam wajib haji
7. Hikmah ibadah haji
8. Pengertian zakat
9. Dalil naqli tentang zakat
10. Macam-macam zakat
11. Syarat-syarat zakat
12. Rukun-rukun zakat
13. Mustahiq zakat
14. Hikmah zakat
15. Pengertian wakaf
16. Dalil naqli tentang wakaf
17. Syarat-syarat wakaf
18. Rukun-rukun wakaf
19. Hikmah wakaf

E. Metode Pembelajaran :

1. FDIS (Feeling-Imagination-Do-Share)
2. Pendekatan Saintifik

F. Media Pembelajaran :

3. Laptop dan LCD Projector
4. Power point dan media audio visual lainnya sesuai materi pembelajaran

G. Sumber Belajar :

8. Al-Qur'an dan terjemahnya, Depag RI
9. Buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti SMK Kelas X
10. Kitab Tafsir (al-Maraghi, Jalalain, dll).
11. Buku lain yang relevan.
12. Lingkungan
13. Perpustakaan
14. Tokoh

H. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan Pertama

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 2.9.1 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat dan wakaf
- 2.9.2 Membiasakan sikap kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat dan wakaf
- 2.9.3 Menjaga kebiasaan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat dan wakaf

N O	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
1 2 3 4 5 6 7	Memberi Salam Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas. Meminta siswa memimpin doa dan kisah inspiratif Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran Melakukan <i>appersepsi</i> : Memberi motivasi kepada peserta didik :	15 Menit
	Kegiatan Inti: FDIS (Feeling Imagination Do Share)	
	Pendekatan yang dilakukan, 1. FEELING: (Merasakan) Kelompok anak menemukan masalah di lingkungannya yang mereka rasa perlu untuk diselesaikan. 2. IMAGINATION: (Mengkhayalkan) Kemudian mereka mengkhayalkan kemungkinan jawaban untuk permasalahan tersebut. Kadang, jika perlu, mereka berdiskusi dengan orang dewasa 3. DO: (Mewujudkan) Dan sesudah dirasa matang, mereka mewujudkan jawaban tadi dan diujicobakan secara nyata 4. SHARE: (Membagikan) Setelah berhasil, mereka membagikan cerita keberhasilan itu melalui berbagai media	60 Menit

	Kegiatan Penutup	
1	Refleksi	15 Menit
2	Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang	
3	Doa dan penutup	

Pertemuan Kedua

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 2.9.1 Menjelaskan pengertian haji dengan tepat
- 2.9.2 Menyebutkan dalil naqli tentang perintah haji dengan benar
- 2.9.3 Menyebutkan syarat wajib haji dengan tepat
- 2.9.4 Menyebutkan macam-macam haji dengan tepat
- 2.9.5 Menyebutkan rukun-rukun haji dengan tepat
- 2.9.6 Menyebutkan macam-macam wajib haji dengan tepat
- 2.9.7 Menyimpulkan hikmah ibadah haji dengan tepat

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
1	Memberi Salam	15 Menit
2	Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas.	
3	Meminta siswa memimpin doa dan kisah inspiratif	
4	Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai:	
5	Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran	
6	Melakukan <i>appersepsi</i> :	
7	Memberi motivasi kepada peserta didik :	
	Kegiatan Inti: Pendekatan Saintifik	

	<p>9. Pilihan materi pembelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Pengertian dan dalil naqli tentang haji f. Syarat wajib haji g. Macam- macam wajib haji h. Rukun-rukun haji i. Hikmah ibadah haji <p>10. Penyajian kelas: Pengelolaan kelas meliputi: pengkondisian tempat duduk, dan penyampaian tujuan. Pembentukan kelompok terdiri atas 4 sampai 5 orang siswa yang anggotanya heterogen.</p> <p>11. Setiap kelompok mempunyai seseorang wakil dari masing-masing kelompok dalam kelas. Kemudian bentuklah kelompok peserta didik "Jigsaw Learning" dengan jumlah sama. Dalam setiap kelompok akan ada seorang peserta yang mempelajari bagian 1, seorang untuk bagian 2, dan seorang lagi bagian 3.</p> <p>12. Setiap kelompok mendapatkan tugas membaca, memahami, mendiskusikan serta membuat ringkasan materi pembelajaran yang berbeda.</p> <p>13. Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari dikelompoknya.</p> <p>14. Kembalikan suasana kelas seperti semula kemudian tanyakan seandainya ada persoalan- persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok.</p> <p>15. Berilah peserta didik pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari</p> <p>16. Guru melakukan kesimpulan, klasifikasi dan tindak lanjut.</p>	60 Menit
	Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1 Refleksi 2 Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang 3 Doa dan penutup 		15 Menit

Pertemuan Ketiga

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 2.9.8 Menjelaskan pengertian zakat dengan tepat
- 2.9.9 Menyebutkan dalil naqli tentang zakat dengan benar
- 2.9.10 Menyebutkan macam-macam zakat dengan tepat
- 2.9.11 Menyebutkan syarat-syarat zakat dengan tepat
- 2.9.12 Menyebutkan rukun-rukun zakat dengan tepat
- 2.9.13 Menyebutkan mustahiq zakat dengan tepat

- 2.9.14 Menyimpulkan hikmah zakat dengan tepat
- 2.9.15 Menjelaskan pengertian wakaf dengan tepat
- 2.9.16 Menyebutkan dalil naqli tentang wakaf dengan tepat
- 2.9.17 Menyebutkan syarat-syarat wakaf dengan tepat
- 2.9.18 Menyebutkan rukun-rukun wakaf dengan tepat
- 2.9.19 Menyimpulkan hikmah wakaf dengan tepat

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
1 2 3 4 5 6	1 Memberi Salam 2 Mengabsen, mengecek kerapian berpakaian, kebersihan kelas. 3 Meminta siswa memimpin doa dan kisah inspiratif 4 Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai: 5 Melakukan <i>appersepsi</i> : 6 Memberi motivasi kepada peserta didik	15 Menit
	Kegiatan Inti : Pendekatan Saintifik	
	1. Pilihan materi pembelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian, dalil naqli, dan macam-macam tentang zakat b. Rukun, syarat, dan hikmah zakat c. Pengertian, dalil naqli, dan macam-macam tentang wakaf d. Rukun, syarat, dan hikmah wakaf 2. Penyajian kelas: Pengelolaan kelas meliputi: pengkondisian tempat duduk, dan penyampaian tujuan. Pembentukan kelompok terdiri atas 4 sampai 5 orang siswa yang anggotanya heterogen. 3. Setiap kelompok mempunyai seseorang wakil dari masing-masing kelompok dalam kelas. Kemudian bentuklah kelompok peserta didik "Jigsaw Learning" dengan jumlah sama. Dalam setiap kelompok akan ada seorang peserta yang mempelajari bagian 1, seorang untuk bagian 2, dan seorang lagi bagian 3. 4. Setiap kelompok mendapatkan tugas membaca, memahami, mendiskusikan serta membuat ringkasan materi pembelajaran yang berbeda. 5. Setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain	60 Menit

	<p>untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari dikelompoknya.</p> <p>6. Kembalikan suasana kelas seperti semula kemudian tanyakan seandainya ada persoalan- persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok.</p> <p>7. Berilah peserta didik pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari</p> <p>8. Guru melakukan kesimpulan, klasifikasi dan tindak lanjut.</p>	
	Kegiatan Penutup	
1	Refleksi	15 Menit
2	Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang	
3	Doa dan penutup	

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

d. Teknik Penilaian:

1. Sikap : Observasi
2. Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Keterampilan : Unjuk Kerja

e. Bentuk Penilaian:

1. Sikap : lembar observasi sikap (Lampiran 1)
2. Pengetahuan : soal esai (Lampiran 2)
3. Keterampilan : rubrik presentasi (Lampiran 3)

f. Remedial

1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

Kepala Sekolah,

Aris Bimono, M.Pd.

Demak, Februari 2018
Guru Mata Pelajaran,

Mukhamad Taufik, S.Pd.I

<p>ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>individu dan masyarakat.</p>	<p>menunjukkan pengertian salah satu rukun haji dan umroh</p>		
		<p>Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan urutan haji</p>	4	
		<p>Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan tata cara salah satu rukun haji</p>	5	
		<p>Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan tata cara salah satu rukun haji</p>	6	
		<p>Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan waktu pelaksanaan salah satu rukun haji</p>	7	
		<p>Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan realisasi salah satu rukun haji dalam kehidupan</p>	8	
		<p>Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan hikmah haji</p>	9	
		<p>Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menunjukkan pengertian zakat</p>	10	
		<p>Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menunjukkan salah satu dalil naqli perintah zakat</p>	11	
		<p>Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan jumlah golongan mustahik zakat</p>	12	
		<p>Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menunjukkan pengertian salah satu golongan mustahik zakat</p>	13	
		<p>Disajikan contoh perhitungan zakat, peserta didik dapat menentukan hasil perhitungan tersebut</p>	14	
		<p>Disajikan pernyataan peserta didik dapat menunjukkan hikmah zakat</p>	15	
		<p>Disajikan wacana tentang permasalahan wakaf, peserta didik dapat menunjukkan undang-undang perwakafan di Indonesia.</p>	16	
		<p>Disajikan ilustrasi tentang wakaf, peserta didik dapat menjelaskan rukun dan syarat wakaf.</p>	17	
		<p>Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan pengembang perwakafan di Indonesia</p>	18	
		<p>Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan cara pelaksanaan wakaf di tingkat paling bawah.</p>	19	
		<p>Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan ketentuan sertifikat</p>	20	

		wakaf		
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan ketentuan tukar guling wakaf	21	
		Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menunjukkan hikmah wakaf	22	

Butir Soal:

1. Berikut adalah urutan pelaksanaan umrah, yaitu.....

- A. Ihram, tawaf, sai, tahalul
- B. Ihram, wukuf, tawaf, tahalul
- C. Tawaf, sai, tahalul, mabit
- D. Tawaf, jumroh, ihram, tahalul .
- E. Ihram, tahalul, tawaf, sai

KUNCI: A

2. Berlari-lari kecil antara bukit Shafa dan Marwah dalam haji dan umrah dinamakan.....

- A. tawaf
- B. sa'i
- C. tahalul
- D. jumroh
- E. wukuf

KUNCI: B

3. Salah satu ritual haji dan umrah berupa mencukur rambut minimal 3 helai , dinamakan....

- A. wukuf
- B. mabit
- C. Tahalul
- D. Ihram
- E. jumrah

KUNCI: C

4. Berikut adalah urutan pelaksanaan ibadah haji, yaitu....

- A. Ihram, wukuf, mabit di Muzdalifah, mabit di Mina, melontar jumrah, tahalul, tawaf ifadah, sai, tawaf wada.

- B. Ihram, Wukuf, mabit di Mina, mabit di Muzdalifah, melontar jumrah, tawaf ifadah, sai, tawaf wada, tahalul.
- C. Ihram, wukuf, mabit di Mina, mabit di Muzdalifah, tawaf ifadah, melontar jumrah, sai, tawaf wada.
- D. Ihram, wukuf, mabit di Muzdalifah, mabit di Mina, melontar jumrah, tawaf ifadah, tawaf wada, sai.
- E. Ihram, mabit di Muzdalifah, wukuf, tahalul, mabit di Mina, melontar jumrah, tawaf ifadah, tawaf wada, sai.

KUNCI: A

5. Berikut ini yang dilakukan saat mabit di muzdalifah, kecuali.....
- A. Memperbanyak berdoa
 - B. memperbanyak zikir
 - C. memperbanyak talbiyah
 - D. Mencari/ mengambil kerikil
 - E. jumrah

KUNCI: E

6. Yang dilakukan jemaah haji pada tanggal 11, 12, 13 Dzulhijah adalah.....
- A. Melontar jumrah aqabah
 - B. Melontar jumrah ula, wustha, aqabah
 - C. Wukuf
 - D. Mabit di Muzdalifah
 - E. Munajat di masjidil Haram

KUNCI: B

7. Tawaf pamitan, dilakukan sesudah selesai melakukan ibadah haji bagi yang akan meninggalkan kota Makkah, dinamakan.....
- A. Tawaf sunat
 - B. Tawaf ifadah
 - C. Tawaf wada
 - D. Tawaf qudum
 - E. Tawaf umrah

KUNCI: C

8. Berikut adalah realisasi wukuf dalam kehidupan sehari-hari.....
- A. membatasi diri dari hal-hal yang diharamkan
 - B. senantiasa mendahulukan panggilan Allah
 - C. senantiasa berintrospeksi diri
 - D. keharusan berjuang sekuat tenaga untuk meraih kehidupan dan cita-cita
 - E. memperjuangkan syiar Allah sehingga Allah dan Islam menjadi pusat perputaran dunia

KUNCI: C

9. Berikut adalah hikmah ibadah haji, kecuali.....
- A. kepatuhan dan penyerahan kepada Allah semata
 - B. meningkatkan kedisiplinan
 - C. senantiasa mengingat kematian
 - D. membersihkan dan menyuburkan harta
 - E. menumbuhkan solidaritas dan kebersamaan

KUNCI: D

10. Zakat menurut pengertian bahasa ialah.....
- A. tumbuh
 - B. menahan
 - C. sempurna
 - D. sedekah
 - E. infak

KUNCI: A

11. Firman Allah SWT yang menjelaskan perintah zakat terdapat dalam surat ...
- A. QS. Al baqarah: 43
 - B. QS. Al An'am: 141
 - C. QS. Al A'raf: 20
 - D. QS. At Taubah: 103
 - E. QS. Muhammad: 5

KUNCI: A

12. Dalam QS. At Taubah: 60 orang yang berhak menerima zakat terdiri dari.....
- A. 6 golongan
 - B. 7 golongan

- C. 8 golongan
- D. 9 golongan
- E. 10 golongan

KUNCI: C

13. Salah satu golongan yang berhak menerima zakat ialah sabilillah. Berikut ini termasuk sabilillah kecuali.....
- A. membiayai usaha-usaha dakwah dan pendidikan Islam
 - B. membangun gedung-gedung tempat penampungan anak-anak yatim terlantar, mengasuh, mendidik dan menyantuni mereka
 - C. membiayai tugas belajar generasi muda dari kalangan ekonomi lemah di lembaga-lembaga pendidikan yang bersifat Islami
 - D. membangun sarana-sarana ibadah seperti mesjid dan mushalla
 - E. membantu orang-orang yang terjerat hutang

KUNCI: E

14. Seorang muslim yang mendapat penghasilan 5.000.000 per bulan, berapa zakat yang harus dikeluarkannya setelah setahun?
- A. Rp. 500.000,-
 - B. Rp. 750.000,-
 - C. Rp. 1.000.000,-
 - D. Rp. 1.500.000,-
 - E. Rp. 2.000.000,-

KUNCI: D

15. Berikut adalah yang tidak termasuk hikmah zakat bagi muzakki, yaitu.....
- A. membuat harta semakin berkah
 - B. menghilangkan sifat kikir, tamak
 - C. menimbulkan rasa kasih sayang, ketenangan batin
 - D. menghilangkan rasa kecemburuan sosial
 - E. menyucikan harta dari hak orang lain

KUNCI: D

16. Wakaf adalah amalan mulia yang akan terus mengalir pahalanya bagi wakif. Banyak fasilitas umum yang dibutuhkan umat yang harus didanai dari harta wakaf, seperti

masjid, sekolah, jalan, rumah sakit dan sarana umum lainnya. Untuk mengatur pengelolaan wakaf di Indonesia, pemerintah menyusun Undang-Undang Wakaf. Undang-undang tersebut adalah Nomor

- A. 1 tahun 1974
- B. 7 tahun 1989
- C. 17 tahun 1999
- D. 38 tahun 1999
- E. 41 tahun 2004

KUNCI: E

17. Rukun wakaf adalah sebagai berikut kecuali.....

- A. wakif
- B. maukuf
- C. maukuf alaih
- D. sigat
- E. PPAIW

KUNCI: E

18. Lembaga yang bertugas untuk mengembangkan perwakafan di Indonesia adalah....

- A. KUA
- B. PPAIW
- C. BWI
- D. BPN
- E. KEMENAG

KUNCI: C

19. Di tingkat paling bawah urusan wakaf dilayani oleh.....

- A. Kecamatan
- B. Kemenag
- C. KUA
- D. Notaris
- E. BPN

KUNCI: C

20. Yang mengeluarkan sertifikat tanah wakaf adalah.....

- A. Notaris

B. Kemenag dan BPN

C. KUA

D. BWI

E. Presiden

KUNCI: B

21. Tukar guling tanah wakaf diperbolehkan berdasarkan alasan.....

A. terjadi sengketa

B. maslahat dan manfaat

C. akan dihibahkan

D. ada yang mau membeli dengan harga tinggi

E. dituntut ahli waris wakif

KUNCI: B

22. Berikut adalah yang tidak termasuk hikmah wakaf, yaitu....

A. menanamkan sifat zuhud dan tolong menolong dalam kebaikan

B. meningkatkan banyak aset-aset yang digunakan untuk kepentingan umum

C. meningkatkan kedisiplinan umat

D. menjadi sumber daya potensial bagi peningkatan kualitas umat

E. peluang amal shaleh untuk mendekatkan diri kepada Allah

KUNCI: C

6. Ketrampilan

b. Presentasi

RubrikUnjuk Kerja Presentasi

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya (*)	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi (*)	Memberi masukan/Saran (*)	Nilai Keterampilan (**)

Pedoman Penskoran

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan menjawab/argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Kemampuan memberi masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan/saran Skor 3, apabila sering memberi masukan/saran Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan/saran Skor 1, apabila tidak pernah member masukan/saran

(*) diisisesuaidenganperolehanskor sesuaidenganpedomanpenskoran

(**) nilai keterampilan diperoleh dari penghitungan

DOKUMENTASI
KEGIATAN ON 1
SMK HIDAYATUL MUBTADI'IN
Jl. Genuk-Pamongan Km. 07 Ds. Bulusari Sayung Demak





IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) HIDAYATUL MUBTADI'INBULUSARI DEMAK

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

4%

2

www.scribd.com

Internet Source

2%

3

kurikulum-2013.blogspot.com

Internet Source

2%

4

eprints.stainkudus.ac.id

Internet Source

2%

5

eprints.radenfatah.ac.id

Internet Source

2%

6

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

7

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

1%

8

www.pengertianmenurutparaahli.net

Internet Source

1%

2/11/2018
[Signature]
Toko Makhalum



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id



FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 1384/B.1/SA-FAI/VIII/2018 Semarang, 15 Dzulhijjah 1439 H
Lampiran : - 27 Agustus 2018 M
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada : Yth. Kepala SMK HIDAYATUL MUBTADIIN
BULUSARI
di -
DEMAK

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
Semarang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **FADHOLI**
Nomor Pokok : 31501402043
Jurusan : Tarbiyah

Bersama ini akan mengadakan Penelitian dengan judul:

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SMK HIDAYATUL MUBTADIIN BULUSARI DEMAK**

Dibawah Dosen Pembimbing: **Drs. H. Ahmad Rohani HM., M.Pd.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan
ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut:

Di : SMK HIDAYATUL MUBTADIIN DEMAK
Terhitung : 27-8-2018 s/d 26-10-2018

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HIDAYATUL MUBTADI'IN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
"HIDAYATUL MUBTADI'IN"
BULUSARI – SAYUNG – DEMAK

KOMPETENSI KEAHLIAN: REKAYASA PERANGKAT LUNAK DAN TATA BUSANA

NIS : 400470

NSS :322032104049

SURAT KETERANGAN

Nomor : 075/SMK.HM/II/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Hidayatul Mubtadiin Bulusari Kec. Sayung Kab. Demak menerangkan bahwa :

Nama : **FADHOLI**
NIM : 31501402043
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SMK Hidayatul Mubtadiin yang akan digunakan untuk menyusun skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAIKTIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) HIDAYATUL MUBTADI'IN BULUSARI"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulusari, 8 september 2018





Kepala Sekolah



Aris Bimono, M.Pd.I

NIP. -

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

NO	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	TTD. PEMBIMBING
1	Selasa, 31-10-17	membuat tentang mekanisme penulisan skripsi, hal-hal yang perlu disampaikan dan perhatian dalam penulisan skripsi, cari buku referensinya!	
2	Selasa, 7-11-17	Pengecekan tentang tugas referensi dan pengarahannya teknis pembuatan, penyusunan dan pelaksanaan Bab 1 skripsi.	
3	Rabu 15-11-17	Pengecekan latar belakang	
4	Rabu 22-11-17	menentukan variabel dan γ membuat Bab 2 (landasan teori)	

DATA MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fadholi

Tempat, Tgl Lahir : Demak 22 Maret 1996

NIM : 31501402043

Jurusan : Tarbiyah



Alamat : Semen Menur RT 07/04 Mranggen, Demak

No. Telp / HP : 089 816 093 85





Dosen Pembimbing : Drs. H. Ahmad Rohani Hm. M. Pd.

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SMK HIDAYATUL
MUBTADINY BULUSARI
DEMAK

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
g-	Senin 27-8-2018	BAB IV	
	Senin 03-9-2018	Ae Nohel Shujin	

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

NO	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	TTD. PEMBIMBING
5.	Rabu /06-12-2017	Mengecek file yang sudah . kurang sesuai dengan panduan . kurang data konkrit yang mendebatkan .	
6.	Rabu /13-12-2017		
7.	Rabu /20-12-2017	BAB III	
8.	Senin /01-20-18	mengatur akhir sesuai 2 mengatur titik dan koma yang konsisten.	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : Fadholi
Nim : 31501402043
Fakultas / Jurusan : Agama Islam / Tarbiyah
Tempat, Tanggal lahir : Demak, 22 Maret 1996
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Alamat Rumah : jl. KramatSemen, Menur RT 07 RW 04 Mranggen, Demak
No Hp : 0895389681075 / WA. 08981609385

Riwayat Pendidikan

- TK Assirajiyah Menur, Lulus tahun 2000-2002
- MI Assirajiyah Menur, Lulus tahun 2002-2008
- SMP Assirajiyah Menur, Lulus Tahun 2008-2011
- MA Futuhiyyah 1 Mranggen, Lulus Tahun 2011-2014
- Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah UNISSULA Semarang sampai sekarang

Semarang, 28 Agustus 2018

Penulis

Fadholi